

**MANFAAT RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI
PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

IRWAN KUNTO WIBISONO

B 200040318

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi banyak perubahan yang dihadapi dunia usaha. Perkembangan informasi berlangsung cepat. Informasi dalam berbagai bentuk dibutuhkan makin cepat dan lengkap, antara lain informasi yang diperoleh dari laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media untuk mengkonsumsi informasi keuangan pada pihak-pihak intern dan ekstern yang menarik perhatian pada badan atau organisasi pembuat laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda.

Informasi mempunyai peran yang sangat besar kaitannya dalam menanamkan suatu investasi. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perusahaan modal, dan laporan aliran kas dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi itu menunjukkan prestasi perusahaan pada periode laporan keuangan tersebut. Sejalan dengan adanya perkembangan investasi, maka peran akuntansi sebagai pemberi informasi keuangan suatu perusahaan juga meningkat. Hal ini disebabkan para penanam modal (investasi) memerlukan informasi keuangan dari masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi keuangan atau akuntansi yang tersirat dalam laporan keuangan suatu perusahaan menggambarkan apa yang telah dicapai perusahaan tersebut dalam periode laporan keuangan. Jadi laporan keuangan suatu perusahaan mencerminkan prestasi perusahaan tersebut.

Tujuan umum dari pelaporan keuangan sebagaimana yang akan dijelaskan dalam SFAC No. 1 *Objectivities of Financial Reporting By Business Enterprises* (FASB 1978) adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor saat ini dan investor potensial dan kreditor serta pengguna lainnya dalam pembuatan keputusan investasi rasional dan kreditor serta pengguna lainnya dalam pembuatan keputusan investasi rasional, keputusan kredit, serta keputusan serupa lainnya. SFAC No. 2 *Qualitative Characteristics of Accounting Information* menjelaskan bahwa salah satu karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi (FASB 1980). SFAC No. 5 *Recognition and Measurement in Financial Statement of Business Enterprises* (SFAC 1984) menggambarkan perlunya penyajian informasi tambahan berupa suplemen yang disertakan pada laporan keuangan pada saat laporan tersebut dipublikasikan. Suplemen ini dapat berupa rasio-rasio keuangan penting, misalnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan (Meythi, 2005).

Menurut Suad Husnan (dalam Sumarno, 2004) untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung

berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi laba setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Pada dasarnya masyarakat luar mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Di sini terdapat perbedaan kepentingan untuk mendapatkan imbalan guna meningkatkan kesejahteraan, sedangkan pemegang saham berkepentingan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kekayaannya.

Seandainya investor menganggap bahwa informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan menanamkan investasi di perusahaan yang go publik, maka efek dari tindakan yang diambil akan tercermin dari prestasi perusahaan. Kondisi permodalan (yang diukur dengan *debt to equity*) berkaitan dengan penyediaan modal yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul, kualitas aktiva (yang diukur dengan total assets turnover, inventory turnover) berkaitan dengan kelangsungan usaha perusahaan, profitabilitas dan likuiditas (yang diukur dengan liquidityratios) akan menemukan kredibilitas suatu perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan dicapai oleh perusahaan manufaktur.

Penelitian yang terdahulu mewujudkan berbagai kemampuan rasio keuangan sebagai alat prediksi perubahan laba yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan diukur dengan alat prediksi statis yang dihubungkan

dengan berbagai fenomena ekonomi diantaranya kebangkrutan (Altman, 1968). Kegagalan (lihat Beaver 1968), Daniel (1996) dan Deakin (1972) penentuan kredit jangka panjang (Tarigan, 1966) serta retur saham (lihat Ou dan Penman, 1989) dan Machfoedz, 1994) dalam Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000).

Nur Fajrih Asyik dan Soelistyo, (2000) menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Hasilnya lima rasio keuangan yaitu, *dividen / net income sales/total assets; long term debt/total assets; net income / sales* dan *investment in property play and equipment / total uses*. Mampu memprediksi perubahan laba.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui apakah rasio keuangan mampu memprediksi laba perusahaan yang akan datang. Penelitian ini mengambil judul "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan" (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004,2005,2006).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah rasio keuangan mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?".

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengarahkan jalannya penelitian maka peneliti membatasi pada hal berikut :

1. Perubahan laba yang menggunakan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2004, 2005, 2006.
2. Lingkup penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut ini:

1. Calon investor, analisis keuangan, dan profesi lain yang terkait sebagai masukan untuk memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.
2. Emiten

Sebagai masukan untuk memacu kinerjanya di masa yang akan datang dan dapat menyediakan informasi yang relevan yang memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional.

3. Akademisi

Menambah perbendaharaan penulis tentang manfaat rasio keuangan sebagai prediksi terhadap perubahan laba.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika skripsi, sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini memuat pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan perusahaan, pemakai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, pengertian laba, konsep laba, analisis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bab ini memaparkan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Dalam bab ini merupakan pelaksanaan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum dari data yang diperoleh, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP. Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembuktian hipotesis dan saran.